

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Pelitian

Ditinjau dari segi sifat-sifat datanya, penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Bogdan dan Taylor dalam Lexy J. Moleong, metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mengungkapkan data deskriptif dari informasi tentang apa yang mereka lakukan, dan yang mereka alami terhadap focus penelitian.² Penelitian menggunakan metode kualitatif karena ada beberapa pertimbangan antara lain:³

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan jamak.
2. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

²Noeng Muhajir, *Metodologi Keilmuan: Paradigma Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta; Rake Sarasin, 2007), hal. 136

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 9

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁴ Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Menurut Mantja, sebagaimana dikutip Moleong, datanya berupa deskripsi, dokumen, catatan lapangan, foto dan gambar.⁵

Jenis dalam penelitian ini adalah Studi Kasus. Studi Kasus merupakan penelitian yang dilakukan terhadap suatu kesatuan sistem. Kesatuan ini dapat berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu atau ikatan tertentu. Tujuannya untuk memperoleh deskripsi yang utuh dan mendalam.⁶ Studi kasus menghasilkan data untuk selanjutnya dianalisis untuk menghasilkan teori. Sebagaimana prosedur perolehan data penelitian kualitatif, data studi kasus diperoleh dari wawancara, observasi, dan arsip.⁷

Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan oleh penulis karena data yang hendak dikumpulkan penulis adalah tentang ***Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Tulungagung***. Dari ungkapan konsep tersebut jelas bahwa yang dikehendaki adalah suatu informasi dalam bentuk deskripsi. Disamping itu ungkapan konsep tersebut lebih menghendaki makna yang berada dibalik deskripsi data tersebut, karena itu penelitian ini lebih sesuai jika menggunakan pendekatan kualitatif.

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hal. 3

⁵ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 24

⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 64

⁷ *Ibid*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian ini dilakukan. Setting lokasi dalam penelitian ini adalah bertempat di MAN 3 TULUNGAGUNG, di Kecamatan Rejotangan, Kabupaten Tulungagung.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah salah satu unsur penting dalam penelitian kualitatif. Peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya.⁸

Ada beberapa hal yang harus dimiliki oleh peneliti sebagai instrumen yaitu *responsive*, dapat menyesuaikan diri, memproses data secepatnya, dan memanfaatkan kesempatan untuk mengklarifikasi dan mengikhtisarkan.

Dalam penelitian ini peneliti berperan sebagai pengamat partisipatif atau pengamat berperan serta agar peneliti dapat mengamati informan dan sumber data secara langsung sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial yang intensif antara peneliti dengan sumber-sumber data yang ada dilapangan. Peneliti akan melakukan observasi wawancara dan pengambilan dokumentasi. Kehadiran peneliti ke lokasi penelitian dapat menunjang keabsahan data sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan kenyataan atau orisinil. Oleh karena itu, peneliti selalu berusaha untuk menyempatkan diri untuk melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

⁸ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 162

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁹ Adapun sumber data yang digali dalam penelitian ini terdiri dari sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen dan lain-lain.

Dalam penelitian ini ada dua jenis sumber data yaitu sumber data utama berupa kata-kata dan perilaku. Sedangkan sumber data tambahan berupa dokumentasi. Kata-kata dan perilaku orang-orang yang diamati, diwawancarai, dan didokumentasikan merupakan sumber data utama dan dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio tapetentangperankepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Sedangkan berbagai sumber tertulis seperti buku riwayat hidup, jurnal, dokumen-dokumen, arsip-arsip, evaluasi buku hariandan lain-lain sebagai sumber data tambahan. Selain itu foto dan data statistic juga termasuk sumber data tambahan lainnya.¹⁰

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 129

¹⁰ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 113

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹¹

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan cara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara ini dilakukan secara intensif dan berulang-ulang sehingga diperoleh percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman dan makna dari pengalaman itu.

Oleh karena itu sebelum wawancara peneliti menyiapkan dulu siapa yang akan diwawancarai dan menyiapkan materi wawancara berupa beberapa pertanyaan. Disela percakapan itu diselipkan pertanyaan pancingan dengan tujuan untuk menggali lebih dalam lagi tentang hal-hal yang diperlukan. Kemudian peneliti mencatat dan menyimpulkannya. Ketika dipadukan dengan informasi yang diperoleh dari informan lain, sering terjadi pertentangan antara yang satu dengan yang lain, sehingga perlu dilacak kembali untuk mendapatkan kebenaran dan keabsahan data. Dengan demikian wawancara perlu dilakukan berkali-kali.

Pihak yang akan diwawancarai diantaranya adalah Kepala Sekolah, Guru yakni tentang peran yang diberikan Kepala Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung.

2. Observasi dan pengamatan

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif ...*, hal. 72

Observasi dapat diartikan dengan pengamatan dan pencatatan sistematis fenomena-fenomena yang diteliti. Selain itu peneliti berinteraksi dan berkomunikasi dengan bahasa mereka, bergurau dan menyatu dengan mereka serta sama-sama terlibat dalam pengalaman yang sama. Teknik ini digunakan untuk mempelajari permasalahan langsung yang sedang diteliti sehingga dapat diketahui secara empiris fenomena apa yang terjadi dalam kaitannya dengan permasalahan yang dikaji.

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari sumber data yang berupa peristiwa, tempat, benda, serta rekaman dan gambar.¹²

Selain mencari data, observasi digunakan untuk mengadakan *cross check* terhadap data lain sehingga hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan teori yang menjadi bahan acuan dalam memahami tentang peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung.

Pada penelitian ini, peneliti akan terjun langsung untuk mengamati peristiwa serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian seperti suasana dan kultur sekolah yang terkait dengan peran kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Tulungagung.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dokumentasi

¹² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 91

artinya catatan, surat atau bukti. Metode dokumentasi sumber informasinya berupa buku-buku tertulis atau catatan, dan tinggal mentransfer bahan-bahan tertulis yang relevan pada lembaran-lembaran isian yang disiapkan untuk itu.¹³

Dokumen adalah setiap bahan tertulis atau film. Dokumen dijadikan sebagai sumber data yang berfungsi untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.¹⁴

Peneliti akan melakukan pencatatan secara lengkap dan cepat setelah datanya terkumpul, untuk menghindari dari kemungkinan hilangnya data. Oleh karena itu pengumpulan data dilakukan secara terus menerus dan baru berakhir apabila terjadi kejenuhan, yaitu dengan tidak diketemukannya data baru dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁵

Menurut Milles dan Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya Memahami Penelitian Kualitatif, bahwa aktivitas dalam analisis data diskriptif melalui tiga cara yaitu: (1) reduksi data (*data reduction*), (2)

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 231

¹⁴ Lexy.J. Meleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 161

¹⁵ *Ibid.*, hal. 280

penyajian data (*data display*) dan (3) penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*).¹⁶

Ketiga alur tersebut dapat dilihat dalam penjelasan berikut ini:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Menurut Milles dan Huberman, mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan sehingga disusun secara sistematis dan mudah dikendalikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data yang dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami dalam rangka memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian...*, hal. 91

ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dibutuhkan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya melalui verifikasi data. Moleong menyebutkan ada empat kriteria yaitu kepercayaan (*credibility*), keterlibatan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹⁷

Kredibilitas data adalah membuktikan kesesuaian antara hasil pengamatan dengan kenyataan yang ada dilapangan. Dalam pencapaian kredibilitas, yang digunakan peneliti adalah Trianggulasi.

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan *cross check* agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis *Trianggulasi dengan metode* yakni terdapat dua strategi yaitu pengecekan derajat kepercayaan temuan hasil penelitian dalam prosedur dan pengecekan derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama dengan pengumpulan data.¹⁸

¹⁷ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, hal. 326

¹⁸ *Ibid.*, hal.178

Pertama, peneliti akan membandingkan dan mengecek balik informasi yang diperoleh dari teknik pengumpulan data, dalam hal ini peneliti akan membandingkan data hasil wawancara dengan kepala madrasah dengan para guru dan hasil wawancara antara informan yang satu dengan informan yang lain, atau dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini menggunakan empat tahap penelitian yaitu : tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, dan tahap penyelesaian.

1. Tahap pra lapangan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

2. Tahap Pekerjaan lapangan atau pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian; pengecekan keabsahan data menggunakan tiga triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah disusun, disimpulkan, divertifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan member chek, agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Institut Agama Islam Negri (IAIN) Tulungagung.